

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR

by Suparmin Dkk

Submission date: 13-May-2023 04:57AM (UTC-0500)

Submission ID: 2092041238

File name: sinta_4_664-13-1194-1-10-20220121.pdf (275.31K)

Word count: 3141

Character count: 17593

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR

ANALYSIS OF COST STRUCTURE AND INCOME OF HYBRID CORN FARMING IN JEROWARU SUBDISTRICT EAST LOMBOK REGENCY

Nia Kurniawati*, Suparmin, Amiruddin

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: niakknia9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui struktur biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; (2) Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; (3) Untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; (4) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi petani dalam kegiatan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Struktur biaya pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru yaitu biaya variabel 93,48% sebesar Rp 12.735.840,91/LLG atau Rp 7.578.807,14/Ha, dan biaya tetap 6,52% sebesar Rp 889.116,18/LLG atau Rp 529.092,67/Ha. Hal ini membuktikan bahwa pengeluaran petani di Kecamatan Jerowaru lebih besar pada biaya variabel; (2) Rata-rata penerimaan jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru sebesar Rp33.368.386,36/LLG atau Rp9.856.762,24/ha dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp13.624.957,09/LLG atau Rp8.107.899,81/ha sehingga pendapatan yang diterima sebesar Rp19.743.417,91/LLG atau Rp11.748.855,67/ha; (3) Nilai rata-rata R/C sebesar 2,49, hal ini berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk usahatani jagung hibrida petani memperoleh penerimaan sebesar Rp 2,49. Maka usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru dinyatakan sudah efisien.

Kata Kunci: Jagung Hibrida, Struktur Biaya, Pendapatan, Efisiensi Usahatani, Kendala

ABSTRACT

This study aims to: (1) To determine the cost structure and the amount of costs incurred by farmers on hybrid maize farming in Jerowaru District; (2) To determine the income obtained by farmers from hybrid corn farming in Jerowaru District; (3) To determine the efficiency of hybrid corn farming in Jerowaru District; (4) This Was to determine the constraints faced by farmers in hybrid corn farming activities in Jerowaru District. The results showed that: (1) The cost structure of hybrid maize farming in Jerowaru District is 93.48% variable costs of Rp 12.735.840,91/LLG or Rp 7.578.807,14/Ha, and fixed costs of 6.52%. amounting to Rp 889.116,18/LLG or Rp 529.092,67/Ha. This proves that the expenditure of farmers in Jerowaru District Was greater on variable costs; (2) Average revenue for hybrid maize in Jerowaru District Was Rp 33.368.386,36/LLG or Rp 9.856.762,24/Ha with costs incurred of Rp 13.624.957,09/LLG or Rp 8.107.899,81/ha so that the income received Was Rp 19.743.417,91/LLG or Rp 11.748.855,67/ha; (3) The average value of R/C is 2.49, this means that for every Rp 1 spent on hybrid corn farming, the farmer receives Rp 2.49. Hybrid corn farming in Jerowaru District Was declared to be efficient.

Keywords: Hybrid Corn, Cost Structure, Income, Farm Efficiency, Constraints

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Tanaman pangan yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia adalah padi, akan tetapi tanaman pangan alternatifnya antara lain adalah jagung. Produksi jagung nasional meningkat setiap tahun, namun hingga kini belum mampu memenuhi permintaan jagung. Salah satu upaya peningkatan produksi jagung

adalah menggunakan benih jagung hibrida yang berdaya hasil tinggi. Jagung hibrida selain memiliki nilai ekonomi yang lebih menjanjikan, juga sebagian lahan di NTB sangat cocok ditanami jagung hibrida (Badan Pusat Statistik, 2019)

Dalam kegiatan usahatani, tingkat biaya dan pendapatan menjadi salah satu pertimbangan para petani dalam memilih jenis usahatani yang akan dijalankan. Tampak petani mengadakan perhitungan-perhitungan ekonomi dan keuangan hanya saja tidak secara tertulis. Hal ini membuat petani tidak dapat melihat dan membandingkan keuntungan bersih dari usahatani jagung hibrida dengan jenis tanaman komoditi yang lain yang pernah ditanam. Dari uraian masalah tersebut diperlukan kajian tentang struktur biaya produksi, pendapatan, efisiensi usahatani, dan kendala yang di hadapi petani dalam kegiatan usahatani jagung hibrida. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian analisis struktur biaya dan pendapatan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur biaya dan besar biaya produksi pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; dan apakah usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; mengetahui pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru; dan mengetahui efisiensi usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei. Unit analisis adalah usahatani jagung hibrida berbagai varietas dalam satu kali musim tanam pada bulan November-Mei tahun 2019-2020 di Kecamatan Jerowaru. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jerowaru yaitu Desa Pemongkong dan Sekaroh dipilih sebagai desa sampel secara purposive sampling atas pertimbangan memiliki luas lahan garapan dan produksi jagung hibrida terbesar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 responden petani Desa Pemongkong dan Sekaroh

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Luas lahan dalam satuan hektar (ha). (2) Biaya produksi satu kali proses produksi. (3) Produksi dalam satu kali masa tanam. Jumlah produksi jagung berupa jagung hibrida pipilan kering yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg). (4) Nilai produksi dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). (5) Harga produksi dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg). (6) Penerimaan adalah jumlah produksi total (Kg) dikalikan dengan harga jual (Rp/Kg) dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). (7) Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi (penerimaan) dan biaya produksi (pengeluaran) usahatani jagung dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). (8) Adalah faktor-faktor yang menyebabkan petani jagung hibrida tidak dapat mengelola usahatani jagungnya secara optimal.

Analisis Data

Biaya dan Struktur Biaya Usahatani

Menurut Soekartawi (2006), untuk menghitung besarnya biaya usahatani dianalisis dengan menggunakan analisis biaya sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

15

Dimana :

TC = Total Biaya

FC = Total Biaya Tetap

VC = Total Biaya Variabel

Sedangkan untuk struktur biaya dianalisis dengan persentase, yaitu persentase biaya tetap $SFCi = \frac{FCi}{TC} \times 100\%$ dan persentase biaya variabel $SVCi = \frac{VCi}{TC} \times 100\%$.

Analisis struktur biaya digunakan dalam tujuan yaitu menganalisis komponen-komponen biaya yang dikeluarkan serta persentase tiap-tiap komponen biaya terhadap biaya total.

Dimana :

SFCi = Persentase biaya tetap

SVCi = Persentase biaya variabel

FCi = Nilai dari setiap komponen biaya tetap

VCi = Nilai dari setiap komponen biaya variabel

TC = Total biaya produksi

Analisis Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan usahatani jagung menggunakan rumus (Soekartawi, 2006) yakni :

$$Pd = TR - TC$$

16

Dimana :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Efesiensi Usahatani

Untuk mengetahui efesiensi usahatani digunakan rumus (Suratiyah, 2015) sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Cost}}$$

Keterangan :

Total Revenue = Total penerimaan usahatani jagung hibrida

Total Cost = Total biaya usahatani jagung hibrida

Apabila $R/C > 1$ artinya usahatani tersebut efisien.Apabila $R/C = 1$ artinya usahatani tersebut impas (tidak untung dan tidak rugi).Apabila $R/C < 1$ artinya usahatani tersebut rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur Responden

Berdasarkan pada tabel 1. umur responden berkisar antara 25-79 tahun dengan rata-rata umur 50,5 tahun. Sebagian besar petani responden yaitu 36 orang (82%) berada pada kisaran umur antara 25 – 64 tahun dan hanya 8 orang (18%) memiliki umur ≥ 65 tahun. Dengan demikian petani responden sebagian besar berada pada usia produktif. Sejalan dengan penelitian Susanti et al. (2016) yang menyatakan petani umur 30-59 tahun memiliki fisik yang potensial untuk mendukung kegiatan usahatani, dinamis, kreatif, dan cepat dalam menerima inovasi teknologi baru.

Tabel 1. Kisaran Umur Responden Petani Jagung di Kecamatan Jerowaru Tahun 2020

| No | Kisaran Umur Responden (Thn) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | 25-34 | 12 | 27,27 |
| 2 | 35-44 | 2 | 4,55 |
| 3 | 45-54 | 12 | 27,27 |
| 4 | 55-64 | 6 | 13,64 |
| 5 | ≥ 65 | 12 | 27,27 |
| Jumlah | | 44 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat digunakan tolak ukur dari kemampuan dan pengetahuan seseorang. Hal ini sejalan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka seseorang akan lebih memperhatikan manajemen produksi dalam menghasilkan produk dikarenakan pengetahuan yang dimilikinya. Tabel 2 menunjukkan tingkat pendidikan mayoritas pada tingkat tidak sekolah. Tingkat pendidikan yang bervariasi dari SD sampai SMA mengindikasikan pola pikir yang baik saat melakukan musyawarah dalam pengaturan dan manajemen usaha (Suparyana, Sukanteri, et al., 2020)

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden Petani Jagung di Kecamatan Jerowaru Tahun 2020

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 13 | 29,55 |
| 2 | Tidak Tamat SD | 4 | 9,09 |
| 2 | Tamat Sekolah Dasar | 12 | 27,27 |
| 3 | Tamat SMP | 11 | 25 |
| 4 | Tamat SMA | 4 | 9,09 |
| 5 | Tamat Perguruan Tinggi | 0 | 0 |
| Jumlah | | 44 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Anggota Keluarga Responden

Tabel 3 menunjukkan jumlah anggota keluarga mayoritas berjumlah 3-4 orang. Jumlah anggota keluarga yang lebih besar akan memberikan potensi biaya konsumsi

yang lebih banyak, hal tersebut akan mendorong kepala keluarga untuk mendapatkan penghasilan lebih (Suparyana, FR, et al., 2020)

Tabel 3. Jumlah Anggota Keluarga Responden Petani Jagung di Kecamatan Jerowaru Tahun 2020

| No | Kisaran Jumlah Anggota Keluarga (orang) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|---|----------------|----------------|
| 1 | 1-2 | 18 | 40,90 |
| 2 | 3-4 | 19 | 43,20 |
| 3 | ≥ 5 | 7 | 15,90 |
| Jumlah | | 44 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pekerjaan Responden

Berdasarkan table 4. petani responden di Kecamatan Jerowaru sebagian besar bekerja sebagai petani untuk pekerjaan pokoknya, yaitu sebanyak 42 orang atau 95,46% dari total persentase petani responden dan sisanya sebanyak 2 orang atau 4,54% menjadi petani sebagai pekerjaan sampingan, dengan pekerjaan utama yaitu sebagai nelayan.

Tabel 4. Pekerjaan Responden pada Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

| No | Jenis Pekerjaan | Pokok | | Sampingan | |
|--------|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | Jumlah (orang) | Persentase (%) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
| 1 | Petani | 42 | 95,46 | 2 | 4,54 |
| 2 | Peternak Kambing | - | - | 10 | 22,72 |
| 3 | Peternak Sapi | - | - | 3 | 6,82 |
| 4 | Tukang Bangunan | - | - | 5 | 11,36 |
| 5 | Nelayan | 2 | 4,54 | - | - |
| 6 | Petani Garam | - | - | 1 | 2,27 |
| 7 | Pengelola TK | - | - | 1 | 2,27 |
| Jumlah | | 44 | 100,00 | 22 | 49,98 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Luas Lahan Garapan

Pada Tabel 5. menunjukkan bahwa petani responden memiliki luas lahan garapan paling banyak pada kisaran > 1,00 yaitu sebanyak 25 orang atau 56,82% dari total keseluruhan responden. Sedangkan responden petani yang memiliki luas lahan garapan paling sedikit terdapat pada kisaran ≤ 0,50 yaitu sebanyak 7 orang atau 15,91% dari 44 orang responden. Rata-rata luas lahan garapan petani responden di Kecamatan Jerowaru yaitu sebanyak 1,68 hektar.

Tabel 5. Luas Lahan Garapan Responden Petani Jagung di Kecamatan Jerowaru Tahun 2020

| No | Luas Lahan Garapan (Ha) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|-------------------------|----------------|----------------|
| 1 | ≤ 0,50 | 7 | 15,91 |
| 2 | 0,51-1,00 | 12 | 27,27 |
| 3 | > 1,00 | 25 | 56,82 |
| Jumlah | | 44 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Status Kepemilikan

Pada Tabel 6. menunjukkan bahwa petani responden mayoritas memiliki sendiri lahan garapannya. Sehingga petani dengan lahan milik sendiri akan mengeluarkan biaya tetap lebih sedikit dibandingkan dengan petani yang menyewa lahan. Petani penyakap dan penyewa harus membayar sewa kepada pemilik tanah, sehingga pendapatan yang diperoleh lebih rendah dari petani yang memiliki tanahnya sendiri (As'ad et al., 2018; Pasaribu & Istriningsih, 2020)

Tabel 6. Status Kepemilikan Lahan pada Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

| No | Status Kepemilikan Lahan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|--------|--------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Milik Sendiri | 31 | 70,46 |
| 2 | Sewa | 6 | 13,64 |
| 3 | Milik dan Sewa | 7 | 15,90 |
| Jumlah | | 44 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Struktur Biaya Usahatani Jagung Hibrida

Berdasarkan Tabel 7. struktur biaya usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru dibagi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel terdiri atas biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya lain. Biaya tetap terdiri atas biaya penyusutan alat, biaya pajak dan sewa lahan. Dari segi persentase antara komponen biaya (biaya variabel dan biaya tetap) pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru, biaya variabel mempunyai persentase lebih besar yaitu 93,48% dibandingkan persentase biaya tetap 6,52%.



Gambar. 1 Struktur Biaya Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020

Tabel 7. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Jagung Hibrida di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020

| No | Uraian | Per Luas | Per Hektar | Persentase Terhadap | | |
|----|----------------------------|-------------------------------|---------------|---------------------|-------------------|----------------|
| | | Lahan Garapan (1,68 Ha) | (1,00 Ha) | (%) | | |
| | | Nilai (Rp) | Nilai (Rp) | Biaya Tetap | Biaya Variabel | Biaya Total |
| 1 | Biaya Variabel | | | | | |
| | • Biaya Sarana Produksi | 2.643.431,82 | 1.573.045,71 | | 20,76 | 19,40 |
| | a. Biaya Benih | 2.488.977,27 | 1.481.133,35 | | 19,54 | 18,26 |
| | b. Biaya Pupuk | 914.215,91 | 544.028,94 | | 7,18 | 6,71 |
| | c. Obat-obatan | | | | | |
| | Total Biaya Saprodi | 6.046.625,00 | 3.598.208,01 | | 47,48 | 44,37 |
| | • Biaya Tenaga Kerja | | | | | |
| | a. TKDK | 1.587.500,00 | 944.684,89 | | 12,47 | 11,66 |
| | b. TKLK | 4.206.375,00 | 2.503.117,40 | | 33,03 | 30,88 |
| | Total Biaya TK | 5.793.875,00 | 3.447.802,27 | | 45,50 | 42,54 |
| | • Biaya Lain | | | | | |
| | a. Transportasi | 281.250,00 | 167.365,43 | | 2,20 | 2,06 |
| | b. Giling | 443.863,64 | 264.133,08 | | 3,48 | 3,26 |
| | c. Karung | 170.227,27 | 101.298,35 | | 1,34 | 1,25 |
| | Total Biaya Lain | 895.340,91 | 532.796,86 | | 7,02 | 6,57 |
| | Total Biaya Variabel | 12.735.840,91 | 7.578.807,14 | | 100 | 93,48 |
| 2 | Biaya Tetap | | | | | |
| | a. Penyusutan Alat | 118.202,55 | 70.339,63 | 13,30 | | 0,86 |
| | b. Pajak dan Sewa Lahan | 770.913,64 | 458.753,04 | 86,70 | | 5,66 |
| 3 | Total Biaya Tetap | 889.116,18 | 529.092,67 | 100 | | 6,52 |
| 3 | Total Biaya Produksi | 13.624.957,09 | 8.107.899,81 | | | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Secara keseluruhan, komponen biaya tertinggi yang dikeluarkan dalam usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru yaitu biaya tenaga kerja luar keluarga dan biaya benih yaitu sebesar 30,88% dan 19,40%. Kedua hal ini merupakan faktor yang dianggap penting bagi petani responden dan sangat berpengaruh bagi kelanjutan usahatani jagung hibrida

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur biaya pada usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru yaitu biaya variabel 93,48% sebesar Rp 12.735.840,91/LLG atau Rp 7.578.807,14/Ha, dan biaya tetap 6,52% sebesar Rp 889.116,18/LLG atau Rp 529.092,67/Ha. Hal ini

- membuktikan bahwa pengeluaran petani di Kecamatan Jerowaru lebih besar pada biaya variabel.
2. Rata-rata penerimaan jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru sebesar Rp33.368.386,36/LLG atau Rp9.856.762,24/ha dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp13.624.957,09/LLG atau Rp8.107.899,81/ha sehingga pendapatan yang diterima sebesar Rp19.743.417,91/LLG atau Rp11.748.855,67/ha.
 3. Nilai rata-rata R/C sebesar 2,49, hal ini berarti bahwa untuk setiap Rp 1 yang dikeluarkan untuk usahatani jagung hibrida petani memperoleh penerimaan sebesar Rp 2,49. Maka usahatani jagung hibrida di Kecamatan Jerowaru dinyatakan sudah efisien.

10

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran kepada petani, untuk lebih memperhatikan lagi usahatani jagung hibrida dalam hal manajemen pengeluaran biaya, pengendalian hama terpadu (PHT), penampungan air hujan dan harga jual jagung. Hasil penelitian masih ada petani yang tidak terlalu memperhatikan dalam pengeluaran biaya usahatannya bahkan pengairan kadang tidak dilakukan karena hanya menunggu datangnya hujan saja, pengendalian hama yang tidak selaras sehingga hasil yang mereka peroleh lebih sedikit karena banyak yang rusak.
2. Peneliti selanjutnya, apabila hendak melakukan penelitian mengenai jagung ini sebaiknya teliti tentang harga atau pemasarannya karena harga di tingkat petani sangat bervariasi dan pemasarannya masih mengandalkan pengepul.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyari, M. 2012. *Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dengan Jagung Lokal Ketan (Zea Mayz Ceratina) di Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu*. Skripsi (Tidak dipublikasikan) Universitas Mataram. Mataram.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Lombok Timur Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Mataram.
- Juniatin. 2015. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung dengan Benih Hibrida dan Lokal*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Mataram. Mataram.
- Purwono dan Hartono. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ahmadi, R. (2016). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Di Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 3(1), 152-162. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/238>
- As'ad, O. A., Salmiah, & Ayu, S. F. (2018). Analisis Pengaruh Sistem Penguasaan Lahan Terhadap Tingkat Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah (Kasus: Desa Tumpatan, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *JOURNAL ON SOCIAL ECONOMIC OF AGRICULTURE AND AGRIBUSINESS*, 9(4). <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/view/20138>
- Hermawan, H., Soetoro, & Pardani, C. (2017). Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Jagung Hibrida Varietas Bisi 2 (*Zea mays* Linn.) (Suatu Kasus di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah*

- Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2), 206–213.
<https://doi.org/10.25157/JIMAG.V3I2.717>
- Palobo, F. (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung Hibrida Pada Lahan Kering Di Merauke, Papua. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.20961/sepa.v16i1.30112>
- Pasaribu, M., & Istriningsih. (2020). Pengaruh Status Kepemilikan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Dan Konsolidasi Lahan Di Jawa Barat: Studi Kasus Di Kabupaten Indramayu Dan Purwakarta. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 23(2), 187–198.
<https://doi.org/10.21082/JPPTP.V23N2.2020.P187-198>
- Suparyana, P. K., FR, A. F. U., & Ariati, P. E. P. (2020). Motivation Of Dryland Utilization On Integrated Farming In East Lombok. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 14(2), 361. <https://doi.org/10.24843/SOCA.2020.v14.i02.p14>
- Suparyana, P. K., Sukanteri, N. P., & Septiadi, D. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali. *AGRISAINTIFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(1), 46–59. <https://doi.org/10.32585/ags.v4i1.844>
- Susanti, D., Listiana, N. H., & Widayat, T. (2016). Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan Dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 9(2), 75–82.
<https://doi.org/10.22435/JTOI.V9I2.7848.75-82>

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium 1%
Student Paper
- 2** Isna V Kerepesina, Stephen F W Thenu, Johanna M Luhukay. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DAUN DI DUSUN TAENO, DESA RUMAHTIGA, KECAMATAN TELUK AMBON", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2020 1%
Publication
- 3** aneka-wacana.blogspot.com 1%
Internet Source
- 4** Gita Marindra, Bustanul Arifin, Yaktiworo Indriani. "ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI KOPI SERTIFIKASI COMMON CODE FOR THE COFFEE COMMUNITY (4C) DI KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2019 1%
Publication

| | | |
|----|--|------|
| 5 | Yuli Purbaningsih. "Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Usahatani Kedelai di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka", JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, 2020 Publication | 1 % |
| 6 | Rosari Patri Malliling Malliling, Grace A. J. Rumagit, Esry O. H. Laoh. "Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya California Di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2022 Publication | 1 % |
| 7 | abstrak.uns.ac.id Internet Source | 1 % |
| 8 | Dwi Satryawan, Emy Kernalis, Arnoldy Arby. "ANALISIS USAHATANI PADI SAWAH DAN USAHATANI KEDELAI DI KECAMATAN BERBAK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR", Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis, 2013 Publication | 1 % |
| 9 | ejournal3.undip.ac.id Internet Source | 1 % |
| 10 | Submitted to Surabaya University Student Paper | <1 % |
| 11 | fr.scribd.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 12 | ojs.stiperkutim.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | 123dok.com Internet Source | <1 % |
| 14 | Anatasya Angelina Lelet, Yolanda Pinky Ivanna Rori, Joachim Noch Karel Dumais. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH BERDASARKAN SISTEM BAGI HASIL DI DESA WOLAANG KECAMATAN LANGOWAN TIMUR KABUPATEN MINAHASA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019 Publication | <1 % |
| 15 | Ardina Tanjungsari, Yohana Febrin Melinia, Sapta Andarusworo, Yuniati Yuniati. "Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Lidani Farm Di Kecamatan Wates", Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia, 2022 Publication | <1 % |
| 16 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.uhamka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | Ayla Vilin Windyata, Dwi Haryono, Maya Riantini. "STRUKTUR BIAYA, KEUNTUNGAN, DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI GULA KELAPA DI KECAMATAN NEGERI KATON | <1 % |

19

Fitriyah Zulfa, Alfi Nur Rochmah, Ahmad Kudhori, Laila Fidhiatul Latifah et al. "PENINGKATAN PENDAPATAN PASCA PRODUKSI MODIFIED CASSAVA FLOUR KELOMPOK TANI HUTAN SEKAR CEMPOKO MULYO MADIUN", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022

Publication

<1 %

20

Hikemly Ardikha M. Tarigan, Wan Abbas Zakaria, Adia Nugraha. "ANALISIS BIAYA POKOK PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA SUSU KAMBING PERANAKAN ETAWA", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2020

Publication

<1 %

21

ejournal.bappeda.jatengprov.go.id

Internet Source

<1 %

22

ejournal.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

23

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

24

konsultasiskripsi.com

Internet Source

<1 %

25

repo.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Muhammad Yasir, Muhammad Nur.
"ANALISIS PENDAPATAN PETANI TAMBAK DI
KABUPATEN LUWU", JURNAL ECONOMIC
RESOURCE, 2018

Publication

<1 %

27

Syahidul Alimudin, Nawangwulan Widyastuti,
Dwiwanti Sulistyowati. "Adopsi Inovasi
Penggunaan Benih Varietas Unggul Baru
(VUB) pada Budidaya Padi Sawah (Oryza
Sativa L.) di Kecamatan Cisaat", AGRIMOR,
2021

Publication

<1 %

28

andiamranblog.files.wordpress.com

Internet Source

<1 %

29

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

<1 %

30

simdos.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

31

Claudio Biorhof Ering, Caroline Betsi Diana
Pakasi, Ellen Grace Tangkere. "AKTIVITAS DARI
INDUSTRI RUMAH PANGGUNG DI DESA
TOMBASIAN ATAS KECAMATAN
KAWANGKOAN BARAT", AGRI-
SOSIOEKONOMI, 2019

Publication

<1 %

32

Cynthia Meylin Lahama, Paulus Adrian
Pangemanan, Ribka Magdalena Kumaat.

<1 %

"ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA JAMUR TIRAM (*Pleurotus* sp) PADA BELLA FARM DI DESA MOKUPA KECAMATAN TOMBARIRI KABUPATEN MINAHASA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019

Publication

33

Lidya Y Turangan, M A.V Manese, S P Pangemanan. "KONTRIBUSI USAHA TERNAK ITIK PETELUR TERHADAP PENDAPATAN RUMAHTANGGA PETANI PETERNAK DI KECAMATAN LANGOWAN TIMUR", ZOOTEK, 2019

Publication

<1 %

34

Siti Alfisa. "DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI DESA LAKARINTA KECAMATAN LOHIA KABUPATEN MUNA", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2019

Publication

<1 %

35

Syahrian S, Muhammad Fardal Pratama, Moh Alfit A. Laihi. "ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KAKAO SISTEM SAMBUNG PUCUK DI DESA AKO KECAMATAN PASANGKAYU KABUPATEN PASANGKAYU", Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development), 2022

Publication

<1 %

36

id.news24xx.com

Internet Source

<1 %

37

jom.unri.ac.id

Internet Source

<1 %

38

ojs.unanda.ac.id

Internet Source

<1 %

39

Deisi ., Wongkar, Agnes Estephina Loho, Theodora M. Katiandagho. "ANALISIS KEUNTUNGAN KERAJINAN BAMBUTUTUL DI UD BETRIS KELURAHAN MERAS KECAMATAN BUNAKEN KOTA MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2019

Publication

<1 %

40

Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017

Publication

<1 %

41

journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Andriano R. Manoppo, Joachim N K. Dumais, Paulus A. Pangemanan. "PERBANDINGAN MARGIN PEMASARAN BERAS BERDASARKAN MUSIM PANEN DI KECAMATAN KAKAS BARAT", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016

Publication

<1 %

43

Arkidius Meta. "Analisis Tingkat Mortalitas Sapi Bali pada Pemeliharaan Tradisional di Kecamatan Nanaet Dubesi Kabupaten Belu", JAS, 2018

Publication

<1 %

44

Franky N Oroh. "ANALISIS BIAYA DAN KEUNTUNGAN PADA PERUSAHAAN PETERNAKAN BABI DI KOTA TOMOHON (STUDY KASUS)", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
